

ABSTRACT

There are some problems in Fisheries Central Java, among other things: low welfare of small fishermen, excessive catching gains, the use of various fishing equipments that fishermen in small scale generally have not been able to use such kind of appropriate inputs. This study aims to see the urgency of How Marine and Fishery Department protect small fishermen in Central Java and to know the duties and authority of Marine and Fishery in protecting fishery business of local fishermen and what handicaps faced by The Marine and Fishery of Central Java in protecting local fishermen.

The approach method used in writing this study is normative juridical, the specification research in analitycal descriptive by describing the applicable law and regulation related to legal theory. The data used is secondary data, data collection method used is qualitative analysis.

Based on the result of research and discussion, it can be concluded that the Marine and Fishery Department of Central Java Province should protect the local fishermen because nowadays there are so many big investors of fisheries investing large ships to fish catching a lot of fish in the sea in large scale. Duties and functions of Marine and Fishery Department of Central Java in protecting local fishermen is to develop fishery and salt program according to the commodity which is needed by market demands, to develop and socialize the use of appropriate fishing equipments for environment, to develop the traditional processing and marketing business, to improve the efforts of rehabilitation and conservation of viral habitat in the sea, to prevent conflicts between fishermen, to utilize the coastal community business opportunities and to improve The human resource. Handicaps faced by Marine and Fishery Department of Central Java are lack of realization of the fishermen in document problem, lack of knowledge of fishermen about fishing regulation, illegal fishing and difficulties in getting oil fuel.

Suggestions that can be given are the efforts done by the Marine and Fishery Department of Central Java should be conducted in protecting local fishermen in the field of fishery business and should be carried out continuously.

Keywords: Protection, Local fishermen, Central Java.

ABSTRAK

Ada beberapa permasalahan pada perikanan di Jawa Tengah, yakni minimnya kesejahteraan nelayan kecil, indikasi hasil tangkap yang berlebihan, penggunaan berbagai macam alat tangkap dan pada umumnya nelayan pada perikanan skala kecil belum bisa menggunakan input yang sesuai dengan seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi Dinas Kelautan dan Perikanan perlu memberikan perlindungan kepada nelayan kecil di Provinsi Jawa Tengah, mengetahui tugas dan wewenang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dalam melindungi nelayan kecil bidang usaha Perikanan, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dalam melindungi nelayan kecil bidang usaha Perikanan.

Metode pendekatan dalam penulisan hukum ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitis dengan menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori hukum. Datayang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan praktek pelaksanaan hukum positif, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah harus melindungi nelayan kecil karena pada saat ini banyak para investor dalam bidang perikanan melakukan investasi terhadap kapal besar untuk melakukan penangkapan ikan di tengah laut secara besar. Tugas dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dalam perlindungan nelayan kecil yaitu melakukan pengembangan usaha perikanan dan usaha perikanan sesuai komoditas unggulan yang diminati pasar, melakukan pengembangan dan pemasyarakatan penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan, melakukan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran yang masih tradisional, melakukan peningkatan upaya rehabilitasi dan konservasi habitat vital di laut, melakukan pencegahan konflik antara nelayan, melakukan pemanfaatan peluang usaha masyarakat pesisir, melakukan peningkatan sumber daya manusia. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah yaitu: Kurang ada kesadaran dari nelayan masalah dokumen, masih banyaknya nelayan tidak tahu tentang peraturan yang mengaturnya, masih banyak terjadinya *illegal fishing*, untuk daerah yang terpencil nelayan masih kesulitan dalam memenuhi BBM.

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dalam melakukan perlindungan nelayan kecil bidang usaha perikanan dilakukan secara berkesinambungan.

Kata Kunci: Perlindungan, Nelayan Kecil, Provinsi Jawa Tengah